

GAMBARAN PERENCANAAN KEBUTUHAN OBAT DI UPTD PUSKESMAS UNGARAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2015

ARDANI AGUS SETYADI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101331@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Di era Otonomi Daerah (OTDA) dimana pembangunan kesehatan telah menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah (Kabupaten/ Kota) dan daerah harus bisa mengatur sendiri, termasuk memenuhi kebutuhan obat. Upaya untuk memenuhi kebutuhan obat diperlukan pengelolaan dan perencanaan yang baik karena itu perencanaan merupakan landasan dasar dari fungsi manajemen secara keseluruhan agar dapat menunjang proses menganalisa dan memahami sistem yang dianut, merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dicapai. Penelitian ini bertujuan Menggambarkan perencanaan kebutuhan obat di Puskesmas Ungaran Kabupaten Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif menggunakan wawancara mendalam kepada petugas Puskesmas bagian apotek sebanyak 2 orang dan subyek crosscheck kepada Kepala Puskesmas, petugas pencatatan dan pelaporan SP3 Puskesmas dan Kepala seksi farmasi Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan obat dilakukan setiap akhir tahun bulan Desember dan pengiriman ke Dinkes awal tahun maksimal tanggal 5 Januari dengan lokakarya mini yang diikuti oleh seluruh staff pelayanan kemasyarakatan menggunakan metode konsumsi dari panduan laporan konsumsi (LPLPO) dan melihat dari pola penyakit yang ada. Jadwal pendistribusian obat setiap 2 bulan sekali namun jika terjadi kondisi-kondisi Puskesmas diperhkan untuk meminta obat diluar jadwal distribusi. Peran SDM yang terlibat dalam perencanaan kebutuhan obat antara lain Kepala Puskesmas sebagai penanggungjawab pelaksanaan, petugas apotek sebagai pembuatan LPLPO, petugas pencatatan dan pelaporan SP3 Puskesmas sebagai pembuat laporan pola penyakit yang ada di wilayah kerja Puskesmas dan kepala seksi farmasi sebagai penyedia obat untuk kebutuhan obat di Puskesmas dibantu dengan tim perencana obat terpadu (TIMPOT).

Peningkatan motivasi dan komitmen petugas apotek dalam melakukan rekap pemakaian obat tiap hari, untuk menghindari terjadinya keterlambatan pelaporan pemakaian dan lembar permintaan obat (LPLPO) ke Dinas Kesehatan tiap bulan tanggal 5. Selain itu juga menghindari terjadi kekosongan obat.

Kata Kunci : perencanaan kebutuhan obat, peran SDM, metode, LPLPO

DESCRIPTION OF MEDICINE NEEDED PLANNING IN UNGARAN PRIMARY HEALTH CENTER DISTRICT OF SEMARANG

ARDANI AGUS SETYADI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101331@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

In district autonomic era where health development become responsibility of district government and the district should manage own self, included medicine needed. To completely the needed of medicine need to explore and good plan. The study purposed was to describe of medicine needed planning in Ungaran primary health center district of Semarang.

This study was qualitative study used in-depth interview to public health provider in pharmacies part as 2 people and triangulation was head of primary health center, record employee, and SP3 reporter of public health center and head of pharmacies Semarang district.

Result showed that planning of medicine needed has been done every December and sent to department of health in January with mini workshop followed by employee of community employee used consumption method from consumption report guideline and seen by tend of diseases. Schedule of medicine distribution is every once in two months but if any exception condition of PHC, it allowed to takes medicine not in schedule. Role of the employee who include on planning of medicine needed was head of PHC as person in charge, pharmacies employee, record employee and report SP3

Suggested to increased of motivation and commitment pharmacies employee in doing record of uses medicine everyday to quit slowly reports to health department at date 5th every month. In other hand, to avoid emptiness of medicine.

Keyword : drug demand planning, the role of human resources, method, LPLPO.